

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengambilan linen di RS Permata Medika sudah sesuai dengan Pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit DepKes RI DirJend Pelayanan Medik tahun 2004 karena proses pengambilan linen petugas menggunakan APD dan dilakukan pencatatan. Namun pada proses pengambilan linen belum dilakukan pemisahan menggunakan kantong pemisah antara linen infeksius dan linen non infeksius sesuai ketentuan pedoman manajemen linen.
2. Penimbangan linen
Penimbangan linen di unit laundry rumah sakit Permata Medika sudah sesuai dengan pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit DepKes RI DirJend Pelayanan Medik tahun 2004. Namun terkadang petugas laundry ada yang tidak menggunakan timbangan saat mengukur berat linen yang akan dimasukkan dalam mesin cuci.
3. Pemilihan linen
Pemilihan linen di unit laundry rumah sakit Permata Medika sudah sesuai dengan pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit DepKes RI DirJend Pelayanan Medik tahun 2004. Karena pemisahan linen sudah dilakukan dengan cara memisahkan menurut serat, warna dan berat kotoran. Namun terkadang ada kesalahan teknis linen yang infeksius terselip ke cucian non infeksius dapat mempengaruhi hasil cucian non infeksius dan hasilnya kurang maksimal
4. Pencucian linen
Pencucian linen di rumah sakit Permata Medika sudah sesuai dengan pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit DepKes RI DirJend Pelayanan Medik tahun 2004. Karena tindakan pencucian antara linen infeksius dan non infeksius dibedakan sesuai pedoman.
5. Penggantian linen kotor
Proses penggantian linen kotor ke linen bersih sudah sesuai dengan pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit DepKes RI DirJend Pelayanan Medik tahun 2004. Penggantian linen kotor sudah terjadwal. Petugas penggantian linen juga sudah menggunakan APD berupa masker dan sarung tangan.

6. Penyimpanan linen

Tahap penyimpanan linen di rumah sakit Permata Medika sudah sesuai dengan pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit DepKes RI DirJend Pelayanan Medik tahun 2004. Namun standar penggantian linen baru di rumah sakit Permata Medika belum ada. Seharusnya standar penggantian linen baru sudah ditetapkan pihak rumah sakit demi menghindari adanya risiko penularan penyakit dan menjaga kepuasan pasien.

B. Saran

1. Bagian laundry menyediakan kantong pemisah berbeda warna untuk troli pengangkut linen kotor agar linen infeksius dan non infeksius mudah dibedakan
2. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepala laundry di unit laundry, dalam proses pemilihan linen kotor untuk mengetahui berat linen dan takaran detergen
3. Diharapkan dibuat standar penggantian linen baru agar kualitas dan kepuasan pasien terhadap pelayanan di rumah sakit Permata Medika tetap terjaga.
4. Diharapkan kepatuhan petugas pencucian di unit laundry terhadap pemakaian APD saat bekerja lebih ditingkatkan.
5. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti kinerja petugas laundry dengan hasil kerja petugas.
6. Diharapkan pihak rumah sakit membuat prosedur kerja pada pelayanan linen.
7. Diharapkan adanya prosedur permintaan linen yang rusak.